



## **Penguatan Literasi Anak PAUD Mulia Hati Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara**

**Ega Sapuri**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Aktivitas belajar dan minat membaca anak di PAUD Mulia Hati Desa Santong Mulia masih tergolong rendah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan literasi anak PAUD Mulia Hati Desa Santong Mulia terutama dalam hal membaca dan menulis. Metode yang digunakan yaitu pendampingan dan pengenalan langsung huruf, suku kata dan kata kepada anak-anak PAUD dengan metode yang menyenangkan seperti bermain dan bernyanyi. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa anak-anak PAUD Mulia Hati sangat senang dan antusias dalam belajar. Beberapa diantaranya sudah mampu melafalkan kata dan huruf serta menulis berbagai kata. Anak-anak PAUD menanggapi positif kegiatan pengabdian ini.

### **Kata Kunci**

literasi, PAUD Mulia Hati, Santong Mulia

### **Pendahuluan**

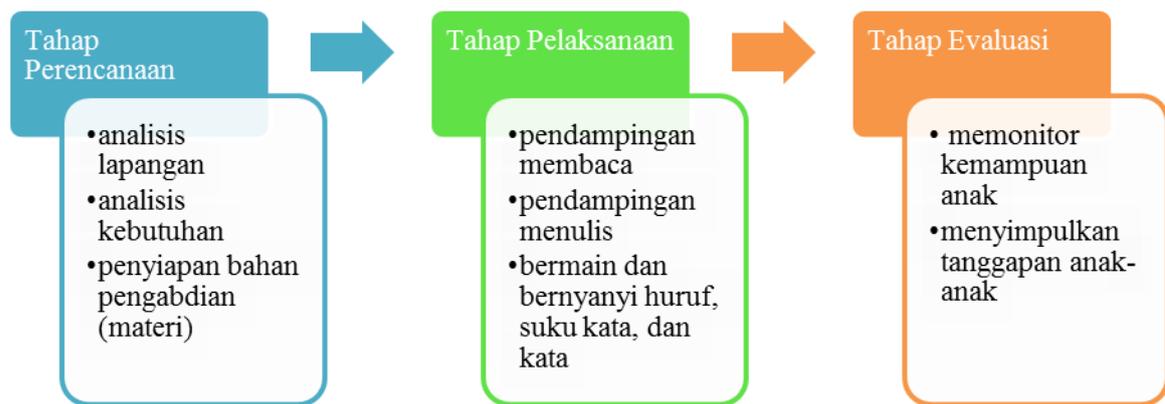
Desa Santong Mulia merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lombok Utara. Desa Santong Mulia termasuk sebagai desa pemekaran dari Desa Sesait berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Utara tentang pembentukan Desa Persiapan Kabupaten Lombok Utara. Luas wilayah Desa Santong Mulia sekitar 2,23 km<sup>2</sup> dan dihuni sekitar 2560 jiwa dengan 588 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani pada lahan dengan potensi tanama kelapa dan cengkeh. Penduduk Desa Santong Mulia umumnya pemeluk agama Islam dan mempunyai Masjid bambu yang menjadi ciri khas desa. Lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Santong Mulia antara lain PAUD Suli Mekar, RA Al-Fatih, SD Negeri 2 Santong, SMP Negeri 1 Kayangan dan terdapat 480 mahasiswa dan pelajar. Lembaga pendidikan tersebut dihajatkan sebagai sarana untuk mencerdaskan generasi bangsa yang ada di Desa Santong Mulia.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Santong yaitu PAUD Mulia Hati. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak (BP PAUD Dikmas, 2019).

Hasil observasi yang dilakukan pada lembaga pendidikan tersebut selama kegiatan KKN Tematik menunjukkan bahwa fasilitas bermain PAUD masih kurang, aktivitas belajar mengajar PAUD belum maksimal, dan minat membaca anak-anak yang masih rendah. Padahal usia dini merupakan usia produktif untuk menanamkan pengetahuan ataupun literasi bagi anak-anak. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukannya pengabdian kepada masyarakat untuk menguatkan literasi anak PAUD Mulia Hati Desa Santong.

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian yang digunakan yaitu melalui pengenalan langsung jenis-jenis huruf dan suku kata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di PAUD Mulia Hati Desa Santong, Kabupaten Lombok Utara mulai dari tanggal 18 Oktober hingga 29 Oktober 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagaimana yang tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### **Hasil dan Pembahasan (12pt)**

Kegiatan penguatan literasi anak pada PAUD Mulia Hati Desa Santong telah berjalan sesuai dengan rencana yang dicanangkan. Dalam kurun waktu dari tanggal 18 Oktober hingga 29 Oktober 2021.

#### **1) Tahap Perencanaan**

Perencanaan kegiatan penguatan literasi ini memuat sejumlah komponen antara lain analisis lapangan (observasi permasalahan di desa), analisis kebutuhan (mendata segala hal yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan), dan penyiapan bahan pengabdian (penyiapan draf rencana kegiatan, bahan atau materi pengabdian berupa lagu).

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi PAUD Mulia Hati Desa Santong. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dibantu anggota lainnya ikut mendampingi anak-anak PAUD dalam membaca baik itu mulai dari huruf, suku kata hingga berlanjut ke kata (Gambar 2). Pendampingan ini sangat membutuhkan upaya ekstra dan kesabaran agar anak-anak PAUD tertarik dan tidak cepat merasa bosan.



Gambar 2. Pendampingan anak-anak PAUD Mulia Hati dalam mengenal huruf dan suku kata

Selain itu, pelaksana pengabdian juga menggunakan teknik bernyanyi dan bermain dalam mengenalkan serta mengajarkan huruf, suku kata hingga kata (Gambar 3). Trik ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang riang dan gembira sesuai dengan dunia atau lingkungan utama anak-anak dalam perkembangan otaknya. Penggunaan lagu atau musik sebagai media untuk membantu anak belajar membaca sangat efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Aminah dan Nisa (2016) bahwa peserta didik kelas awal SD cepat menguasai keterampilan membaca permulaan. Keunggulan dari penerapan strategi ini yaitu peserta didik tidak cepat merasa bosan saat belajar membaca permulaan serta menimbulkan motivasi belajar yang tinggi bagi peserta didik untuk belajar membaca.



Gambar 3. Belajar mengeja huruf lewat bernyanyi



### 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat antusiasme anak-anak dalam mengucapkan huruf, suku kata dan kata. Tulisan-tulisan yang dihasilkan anak-anak juga dijadikan sebagai indikator bahwa antusiasme anak-anak untuk membaca dan menulis begitu besar.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lewat penguatan literasi telah mampu menguatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak PAUD Mulia Hati Desa Santong. Anak-anak memberikan tanggapan dan respon positif terhadap kegiatan penguatan literasi ini.

### **Saran**

Perlu ditambah lagi perlengkapan atau alat bantu belajar terutama kertas berwarna dan pensil berwarna agar anak-anak lebih suka menulis.

### **Daftar Pustaka**

- Aminah, M.E & Nisa, A. F. (2016). Strategi mengusik (mengeja dengan musik) sebagai cara cepat belajar membaca permulaan di sekolah dasar. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2): 185-194.
- BP PAUD Dikmas. (2019). Mengapa PAUD penting bagi perkembangan anak. Dapat diakses di: <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/mengapa-paud-penting-bagi-perkembangan-anak/>
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram: LPPM IKIP Mataram